

**SERANGGA HAMA PADA TANAMAN RAMBUTAN (*Nephelium lappaceum*)
DI GAMPONG LAMSITEH COT KECAMATAN KUTA MALAKA
SEBAGAI REFERENSI MATAKULIAH ENTOMOLOGI**

¹Susi Darmayanti, ²Eriawati, ³Elita Agustina

¹Mahasiswa Prodi PBL FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh

²Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

³Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

ABSTRAK

Spesies tanaman dapat ditemui beragam spesies serangga hama seperti yang ditemukan pada tanaman rambutan (*Nephelium lappaceum*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui spesies serangga hama yang terdapat pada Tanaman rambutan (*Nephelium lappaceum*) di Gampong Lamsiteh Cot Kecamatan Kuta Malaka, dan untuk mengetahui manfaat serangga hama pada tanaman rambutan (*Nephelium lappaceum*) di Gampong Lamsiteh Cot Kecamatan Kuta Malaka sebagai referensi terhadap mata kuliah entomologi. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif eksploratif dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan dalam tiga periode waktu yaitu pada pagi (pukul 07.00-09.00 WIB), siang (10.00- 12.00 WIB) dan sore hari (15.00- 17.00 WIB). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat spesies serangga hama pada tanaman rambutan (*Nephelium lappaceum*) yaitu 16 spesies yang terdiri dari 5 ordo. Ordo coleptera terdapat 4 jenis yaitu, *Henosepitachcaria sparsa*, *Sitona waterhouse*, *Apogonia sp*, *Dytisticus marginalis*. Ordo hemiptera terdapat 3 jenis yaitu, *Leptocorisa aratonus*, *Planococcus citri*, *Vilius melanopterus*. Ordo homoptera terdapat 3 jenis yaitu, *Dundunbia manifera*, *Aphis gossypii*, *Nephotettix verescens*. Ordo Lepidoptera terdapat 3 jenis yaitu, *Smarothglacia rupi*, *Plutella xylostella*, *lymantria sp*. Ordo orthoptera terdapat 3 jenis yaitu, *Mantis religiosa*, *Oxya chirensis*, *Grayllus bimaculatus*. Pemanfaatan hasil penelitian dibuat dalam bentuk buku saku, berdasarkan serangga yang teridentifikasi jenis pada setiap ordo serangga hama pada tanaman rambutan (*Nephelium lappaceum*).

Kata Kunci : Serangga Hama, *Nephelium lappaceum*, Entomologi

ABSTRACT

Plant species can be found in various species of insect pests such as those found in rambutan plants (*Nephelium lappaceum*). The purpose of this research is to know the species of insect pests found in the rambutan plant (*Nephelium lappaceum*) in Gampong Lamsiteh Cot Kecamatan Kuta Malaka, and to know the benefits of insect pests in rambutan plant (*Nephelium lappaceum*) in Gampong Lamsiteh Cot Kecamatan Kuta Malaka as reference to the eyes College entomology. The design used in this research is descriptive explorative research with purposive sampling method. This research was conducted in the morning (at 07.00-09.00 WIB), noon (10.00 - 12.00 WIB) and afternoon (15.00 - 17.00 WIB). The results

show that there are species of insect pests in rambutan plant (*Nephelium lappaceum*) which is 16 species consisting of 5 orders. Order coleptera there are 4 types that, *Henosepitachcaria sparsa*, *Sitona waterhouse*, *Apogonia sp*, *Dytisticus marginalis*. Order of hemiptera there are 3 types namely, *Leptocorisa aratonus*, *Planococcus citri*, *melanopterus villius*. Ordo homoptera there are 3 types that, *Dundunbia manifera*, *Aphis gossypii*, *Nephotettix verescens*. Ordo Lepidoptera there are 3 types namely, *Smarothglacia rupi*, *Plutella xylostella*, *lymantria sp*. Orthoptera Orders there are 3 types, *Mantis religiosa*, *Oxya chirensis*, *Grayllus bimaculatus*. Utilization of research results in the form of a pocket book, identified on each type of insect pest insects in rambutan plants (*Nephelium lappaceum*).

Keywords: Insect Pests, *Nephelium lappaceum*, Entomology

الملخص

لأنواع النباتية يمكن العثور عليها في أنواع مختلفة من الآفات الحشرية مثل التعليقات الرامبوتان تلك الموجودة في النباتات (*Nephelium lappaceum*). والغرض من هذا البحث هو معرفة أنواع الآفات الحشرية وجدت في محطة الرامبوتان (*Nephelium lappaceum*) في منطقة *Gampong Lamsiteh* المهد كوتا ملكة، ومعرفة فوائد الآفات الحشرية في مصنع الرامبوتان (*Nephelium lappaceum*) في *Gampong Lamsiteh* المهد منطقة ثانوية كوتا ملكة كمرجع لعلم الحشرات كلية العينين. تصميم المستخدمة في هذا البحث هو البحث الاستكشافي وصفي مع طريقة أخذ العينات هادف. وقد أجريت هذه الدراسة في الصباح) لا 7:00 حتي (09:00 ، ظهر 10:00) حتي (00:00 وبعد الظهر 15:00) حتي 17:00 مساء. (وتظهر النتائج أن هناك نوعا من الآفات الحشرية في الرامبوتان محطة (*Nephelium lappaceum*) والذي هو 16 نوعا يتألف من خمسة أوامر. أجل coleptera هناك 4 أنواع ذلك، *Henosepitachcaria Sparsa* ، سيتونا واثرهوس، *Apogonia* س، *Dytisticus* هامشية. ترتيب نصفيات الجناح هناك ثلاثة أنواع وهي *Leptocorisa aratonus* الدقيقي، *Planococcus citri* ، *melanopterus Villius*. وسام متشابهات الأجنحة أن هناك 3 أنواع، *Dundunbia manifera* ، أفييس *gossypii* ، *Nephotettix verescens* ترتيب قشريات الجناح هناك ثلاثة أنواع وهي *Smarothglacia* روبي، *Plutella xylostella* ، *Lymantria* س. أوامر مستقيمت الأجنحة هناك 3 أنواع، *Grayllus bimaculatus* ، *Oxya chirensis* ، *RELIGIOSA* النبي، كتاب الجيب، حدد على كل نوع من الحشرات الآفات الحشرية في محطات الرامبوتان (*Nephelium lappaceum*).

كلمات البحث: آفات الحشرية، *Nephelium lappaceum* ، علم الحشرات

A. Pendahuluan

Entomologi adalah suatu cabang ilmu Zoologi yang mempelajari tentang serangga (insekta). Ilmu ini merupakan suatu studi untuk memahami fase kehidupan serangga dan peranannya di alam. Serangga termasuk kingdom (dunia) hewan, Filum Arthropoda (hewan beruas) dan kelas insekta atau Hexapoda (hewan yang bertungkai enam) semua serangga tergolong dalam suatu tingkatan kelas dalam klasifikasi makhluk hidup yaitu kelas insekta. Insekta atau serangga merupakan spesies hewan yang jumlahnya paling dominan di antara spesies hewan lainnya dalam filum Arthropoda. Dalam mata kuliah membahas tentang ciri-ciri umum insekta, insekta pada tumbuhan dan manusia, dan juga membahas tentang perilaku serangga sebagai hama pada tanaman, tingkah laku dan ekologi insekta, perkembangan dan spesialisasi, klasifikasi insekta, pengendalian hayati dan

pembuatan insektarium. Salah satu materi yang dipelajari dalam entomologi adalah perilaku serangga sebagai hama pada tumbuhan.

Serangga hama merupakan jenis serangga yang dapat menimbulkan kerugian bagi manusia. Misalnya, serangga hama yang menyebabkan kerusakan tanaman yang dibudidayakan oleh manusia. Hal ini dapat dimengerti karena hampir 50% dari serangga adalah pemakan tumbuh-tumbuhan (*fitofagus*), selebihnya adalah pemakan serangga lain (*entomofagus*), hewan lain atau sisa-sisa tanaman dan hewan. Serangga dikatakan hama apabila serangga tersebut mengurangi kualitas dan kuantitas bahan makanan, tanaman serat, hasil pertanian atau panen, pengolahan dan dalam penggunaannya serta dapat bertindak sebagai vektor penyakit pada tanaman. Serangga yang bersifat hama pada tanaman apabila tingkat populasi serangga sangat banyak, sehingga akan menyakibatkan tanaman bisa rusak dan bahkan bisa mengakibatkan tanaman mati.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan di alam diketahui bahwa kelimpahan populasi serangga hama beserta sebarannya berbeda dari satu tempat ke tempat lainnya atau dari satu waktu ke waktu berikutnya. Kelimpahan populasi serangga tersebut tidak akan punah atau terus menurun sampai populasi menghilang. Banyak faktor yang mempengaruhi keseimbangan populasi hama di alam serta sangat kompleks. Faktor yang mempengaruhi dikelompokkan menjadi faktor biotik dan abiotik. Apabila kelimpahan populasi hama tersebut terus meningkat, berarti ada indikasi satu atau beberapa faktor yang tidak berfungsi.

Serangga memiliki kemampuan beradaptasi yang sangat tinggi terhadap lingkungan, oleh karena itu serangga dapat di jumpai diberbagai habitat di bumi. Ada serangga yang membuat terowongan di dalam tanah, batang pohon, atau di dalam bahan organik yang sedang membusuk dan serangga juga bersimbiosis habitat dengan manusia. Hal ini di temukan di perkarangan rumah, di dalam rumah, dan bahkan di perkebunan lingkungan masyarakat.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, Sampel yang dipilih perlu diketahui terlebih dahulu karakteristiknya, sehingga sampel yang dipilih relevan dengan tujuan dan masalah penelitian. Luas kebun tanaman rambutan adalah 1 hektar. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah tanaman rambutan berumur ≤ 5 tahun, memiliki ketinggian batang maksimal $\leq 2,6$ meter, dan 30% dari 40 batang tanaman rambutan, jadi sampel yang diambil sebanyak 12 batang tanaman rambutan karena semakin banyak sampel, atau semakin besar persentase sampel dari populasi hasil penelitian akan semakin baik. Pengumpulan serangga dilakukan dalam tiga periode waktu (pagi, siang dan sore) masing-masing selama 45 menit, pagi (pukul 07.00-09.00 WIB), siang (10.00- 12.00 WIB) dan sore hari (15.00- 17.00 WIB) pengambilan pada waktu tersebut berdasarkan pertimbangan waktu serangga aktif. Pengambilan sampel dilakukan sebanyak 3 hari selama 3 minggu.

C. Hasil Penelitian

1. Spesies Serangga Hama Pada Tanaman Rambutan (*Nephelium lappaceum*) Di Gampong Lamsiteh Cot Kecamatan Kuta Malaka

a. Ordo Coleoptera

1. Kumbang Koksi (*Henosepilachna sparsa*)

Spesies *Henosepilachna sparsa* memiliki bentuk tubuh bulat telur dengan panjangnya 0,8-10 mm. memiliki tipe kepala *prognatus*, tipe mulut menggigit-mengunyah, tipe antena *clavate*, memiliki 2 pasang sayap, sayap depan keras dan tebal, dan sayap belakang membentuk membran. Metamorfosis sempurna yang dimulai dari telur, larva, pupa dan dewasa. Ciri morfologi *Henosepilachna sparsa* dapat dilihat pada Gambar 4. 2.



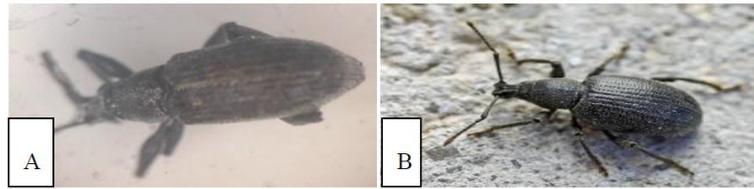
Gambar 4.2. *Henosepilachna sparsa*
A. Foto hasil penelitian 2016 B. Foto pembandingan

Klasifikasi ilmiah *Henosepilachna sparsa* adalah sebagai berikut:

Kingdom : Animalia
Filum : Arthropoda
Kelas : Insekta
Ordo : Coleoptera
Famili : Coccinellidae
Genus : *Henosepilachna*
Spesies : *Henosepilachna sparsa*.

2. Kumbang Hitam (*Sitona waterhousei*)

Spesies serangga *Sitona waterhousei* memiliki tipe kepala *opistognatus*, tipe mulut yaitu mrnusuk-menghisap, antena *clavata*, memiliki 2 pasang sayap, tipe kaki *cursorial*. hal ini sesuai dengan pendapat para ahli yang mengatakan Coleoptera spesies ini memiliki mata yang menonjol dan sayap di tutupi oleh *elitra*. Permukaan tubuh keras seperti beruas-ruas spesies ini memiliki ukuran tubuh yang sedikit kecil. Ciri morfologi *Sitona waterhousei* dapat dilihat pada Gambar 4. 3.



Gambar 4.3. *Sitona waterhousei*

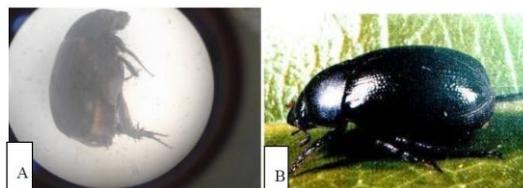
A. Foto hasil penelitian 2016 B. Foto pembandingan

Klasifikasi ilmiah *Sitona waterhousei* adalah sebagai berikut:

Kingdom : Animalia
 Filum : Arthropoda
 Class : Insekta
 Ordo : Coleoptera
 Familia : Curculionidae
 Genus : *Sitona*
 Spesies : *Sitona waterhousei*.

3. Kumbang Besar (*Apogonia expeditionis*)

Spesies serangga *Apogonia expeditionis* memiliki panjang tubuh 7-10 mm, memiliki dua pasang sayap, sayap depan yang keras, tebal dan tanpa vena, sayap depan ini berfungsi sebagai pelindung sayap belakang dinamakan sebagai elitra. Sayap belakang membraneus dan terlipat ke bawah sayap depan pada saat serangga beristirahat. Tipe antena *Apogonia expeditionis* lamellate, tipe kepala prognatus, dan memiliki kaki tipe ambolatorial, tipe mulut yaitu mengginggit dan mengunyah. Ciri morfologi *Apogonia expeditionis* dapat dilihat pada Gambar 4. 4.



Gambar 4.4. *Apogonia expeditionis*

A. Foto hasil penelitian 2016

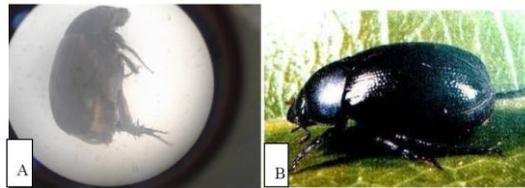
B. Foto pembandingan

Klasifikasi ilmiah *Apogonia expeditionis* adalah sebagai berikut:

Kingdom : Animalia
 Filum : Arthropoda
 Class : Insekta
 Ordo : Coleoptera
 Familia : Histeridae
 Genus : *Apogonia*
 Spesies : *Apogonia expeditionis*.

4. Kumbang Buas Air (*Dytisticus marginalis*)

Spesies serangga *Apogonia expeditionis* memiliki panjang tubuh 7-10 mm, memiliki dua pasang sayap, sayap depan yang keras, tebal dan tanpa vena, sayap depan ini berfungsi sebagai pelindung sayap belakang dinamakan sebagai elitra. Sayap belakang membraneus dan terlipat ke bawah sayap depan pada saat serangga beristirahat. Tipe antena *Apogonia expeditionis* lamelate, tipe kepala *prognatus*, dan memiliki kaki tipe *ambulatorial*, tipe mulut yaitu menggingit dan mengunyah. Ciri morfologi *Apogonia expeditionis* dapat dilihat pada Gambar 4. 4.



Gambar 4.4. *Apogonia expeditionis*

B. Foto hasil penelitian 2016

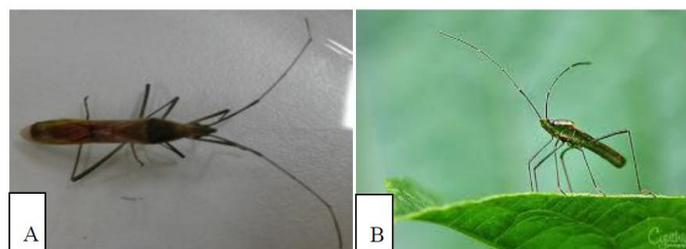
B. Foto pembandingan

Klasifikasi ilmiah *Apogonia expeditionis* adalah sebagai berikut:

Kingdom	: Animalia
Filum	: Arthropoda
Class	: Insekta
Ordo	: Coleoptera
Familia	: Histeridae
Genus	: <i>Apogonia</i>
Spesies	: <i>Apogonia expeditionis</i>

5. Kumbang Buas Air (*Dytisticus marginalis*)

Spesies serangga *Leptocoris aratonus* memiliki Tipe caput *opistagnatus* (bagian alat mulutnya menghadap ke belakang), tipe antena filiform yaitu menyerupai benang dengan ruas-ruas berukuran hampir sama dengan pangkal ke ujung dan bentuknya membulat, kaki *ambulatorial*, memiliki dua pasang sayap. Metamorfosis secara bertahap (*paurometabola*), serangga ini berperan sebagai hama. Ciri morfologi *Leptocoris aratonus* dapat dilihat pada Gambar 4. 6.



Gambar 4.6 *Leptocoris aratonus*

A. Foto hasil penelitian 2016

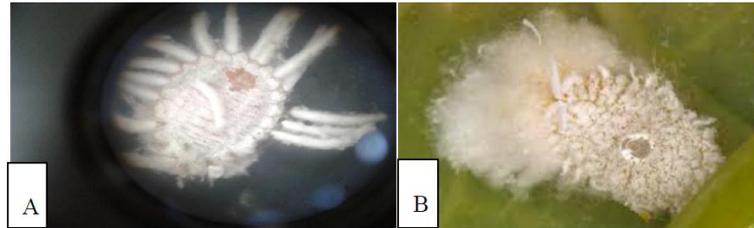
B. Foto pembandingan

Klasifikasi ilmiah *Leptocorisa aratonus* adalah sebagai berikut:

Kingdom : Animalia
Filum : Arthropoda
Class : Insekta
Ordo : Hemiptera
Familia : Macroveliidae
Genus : *Leptocorisa*
Spesies : *Leptocorisa aratonus*

1. Kutu Putih (*Planococcus citri*)

Spesies serangga *Planococcus citri* tubuhnya di selimuti oleh zat lilin yang bewarna putih tubuhnya berbentuk oval dengan embelan seperti rambut-rambut bewarna putih dengan ukuran yang pendek *Planococcus citri* tipe mulut mencucuk-menghisap, serangga ini merusak tanaman dengan cara mengisap cairan, serangga *Planococcus citri* tidak memiliki sayap untuk terbang mendekati lawan jenisnya, tipe antena yaitu filiform. Metamorfosis *Planococcus citri*. Metamorfosis sederhana yaitu paurometabola. Ciri morfologi *Planococcus citri* dapat dilihat pada Gambar 4. 7.



Gambar 4.7 *Planococcus citri*

A. Foto hasil penelitian 2016

B. Foto pembandingan

Klasifikasi ilmiah *Planococcus citri* adalah sebagai berikut:

Kingdom : Animalia
Filum : Arthropoda
Class : Insekta
Ordo : Hemiptera
Familia : Aleyrodidae
Genus : *Planococcus*
Spesies : *Planococcus citri*

2. Kepik Leher (*Vilius melanopterus*)

Spesies serangga *Vilius melanopterus* aktif pada siang hari. Tipe kepala *opistognatus*, tipe antena *filiform* yaitu menyerupai benang dengan ruas-ruas berukuran hampir sama dengan pangkal ke ujung dan bentuknya membulat. Tipe kaki *ambulatorial* yang berfungsi

untuk berjalan, memiliki dua pasang sayap. Ciri morfologi *Vilius melanopterus* dapat dilihat pada Gambar 4. 8.



Gambar 4.8 *Vilius melanopterus*

A. Foto hasil penelitian 2016

B. Foto pembandingan

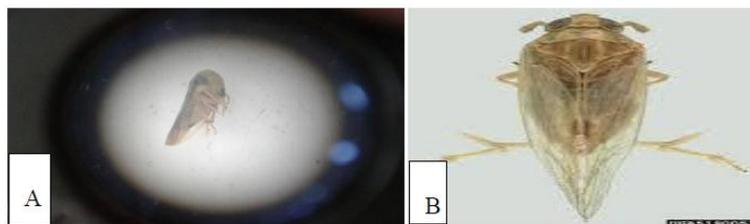
Klasifikasi ilmiah *Vilius melanopterus* adalah sebagai berikut:

Kingdom : Animalia
Filum : Arthropoda
Class : Insekta
Ordo : Hemiptera
Familia : Coreidae
Genus : *Vilius*
Spesies : *Vilius melanopterus*

b. Ordo Homoptera

1. Tonggeret (*Dundubia manifera*)

Spesies serangga *Dundubia manifera* memiliki dua pasang sayap, sayap depan seragam seperti selaput atau sedikit menebal dan sayap belakang seperti membran. Saat istirahat sayap seperti genting di atas tubuh. Antena pendek seperti bulu keras atau lebih panjang berbentuk *filiform*. Alat mulut menusuk dan menghisap muncul dari belakang kepala dan tidak memiliki cerci. Ciri morfologi *Dundubia manifera* dapat dilihat pada Gambar 4. 9.



Gambar 4.9 *Dundubia manifera*

A. Foto hasil penelitian 2016 B. Foto pembandingan

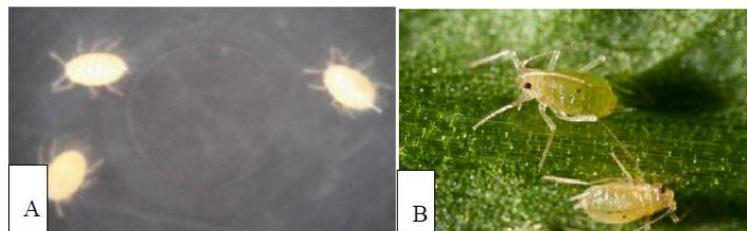
Klasifikasi ilmiah *Dundubia manifera* adalah sebagai berikut:

Kingdom : Animalia
Filum : Arthropoda
Class : Insekta
Ordo : Homoptera

Familia : Cicadelidae
Genus : *Dundubia*
Spesies : *Dundubia manifera*

2. Kutu Daun (*Aphis gossypii*)

Spesies serangga *Aphis gossypii* memiliki ukuran tubuh antara 1-6 mm, tubuh lunak, berbentuk seperti buah pear, pergerakan rendah biasanya hidup secara berkoloni. *Aphis gossypii* bewarna hijau, tipe kepala *hipognatus*, tipe mulut menusuk- menghisap, tipe antena *filiform*, serangga kutu daun memiliki 2 pasang sayap dan tipe kaki *ambolatorial*. Metamorfosis serangga ini yaitu paurometabola. Ciri morfologi *Aphis gossypii* dapat dilihat pada Gambar 4. 10.



Gambar 4.10 *Aphis gossypii*

A. Foto hasil penelitian 2016

B. Foto pembandingan

Klasifikasi ilmiah *Aphis gossypii* adalah sebagai berikut:

Kingdom : Animalia
Filum : Arthropoda
Class : Insekta
Ordo : Homoptera
Familia : Aphididae
Genus : *Aphis*
Spesies : *Aphis gossypii*

3. Wereng Hijau (*Nephotettix verescens*)

Spesies serangga *Nephotettix verescens* memiliki tipe kepala *Hipognatus*, tipe mulut menusuk-menghisap, tipe antena *filiform*, *Nephotettix verescens* memiliki 2 pasang sayap yang mana sayap depan lebih panjang dari pada sayap belakang, tipe kaki *ambulatorial*. Ciri morfologi *Nephotettix verescens* dapat dilihat pada Gambar 4. 11.



Gambar 4.11 *Nephrotettix verescens*

A. Foto hasil penelitian 2016

B. Foto pembanding

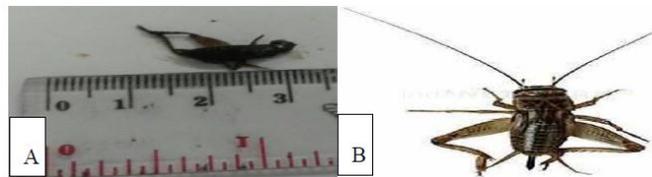
Klasifikasi ilmiah *Nephrotettix verescens* adalah sebagai berikut:

Kingdom : Animalia
 Filum : Arthropoda
 Kelas : Insekta
 Ordo : Homoptera
 Familia : Cicidellidae
 Genus : *Nephrotettix*
 Spesies : *Nephrotettix verescens*

c. Orthoptera

Jangkrik (*Gryllus bimaculatus*)

Spesies serangga *Gryllus bimaculatus* memiliki tipe kepala *hipognatus*, tipe mulut menusuk-menghisap, tipe antena *filiform*, serangga *Nephrotettix verescens filiform* dan memiliki dua pasang sayap. Tipe kaki *ambulatorial*. Matamorfosis serangga ini paurometabola yaitu perkembangan dari bentuk larva singga dewasanya tahapannya serupa. Ciri morfologi *Gryllus bimaculatus* dapat dilihat pada Gambar 4. 12.



Gambar 4.12 *Gryllus bimaculatus*

A. Foto hasil penelitian 2016

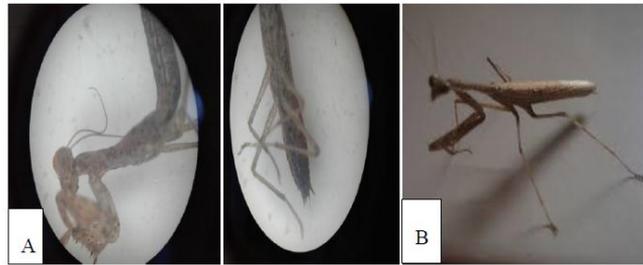
B. Foto pembanding

Klasifikasi ilmiah *Gryllus bimaculatus* adalah sebagai berikut:

Kingdom : Animalia
 Filum : Arthropoda
 Class : Insekta
 Ordo : Orthoptera
 Familia : Gryllidae
 Genus : *Gryllus*
 Spesies : *Gryllus bimaculatus*

1. Belalang Sembah (*Mantis religiosa*)

Spesies serangga *Mantis religiosa* tipe kepala *hipognatus*, tipe mulut menggigit-mengunyah, tipe antena *filiform*, spesies ini memiliki 2 pasang sayap, sayap depan panjang menyempit, biasanya mengeras seperti kertas dan dinamakan tegmina. Sayap belakang lebar dan membraneus, pada waktu istirahat serangga melipat sayapnya di atas. Tipe kaki serangga *Mantis religiosa raptorial*. Ciri morfologi *Mantis religiosa* dapat dilihat pada Gambar 4. 13.



Gambar 4.13 *Mantis religiosa*

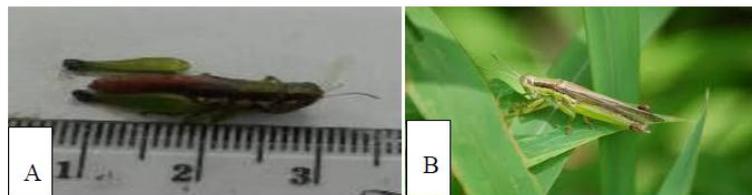
A. Foto hasil penelitian 2016 B. Foto pembandingan

Klasifikasi ilmiah *Mantis religiosa* adalah sebagai berikut:

Kingdom : Animalia
 Filum : Arthropoda
 Class : Insekta
 Ordo : Orthoptera
 Familia : Mantidae
 Genus : *Mantis*
 Spesies : *Mantis religiosa*

2. Belalang Hijau (*Oxya chirensis*)

Spesies serangga *Oxya chirensis* tipe kepala *hipognatus*, tipe mulut menggigit-mengunyah, tipe antena *filiform*. *Oxya chirensis* memiliki 2 pasang sayap, sayap depan panjang menyempit, biasanya mengeras seperti kertas dan dinamakan tegnima. Sayap belakang lebar dan membraneus, pada waktu istirahat serangga melipat sayapnya di atas. Tipe kaki saltatorial. Ciri morfologi *Oxya chirensis* dapat dilihat pada tabel 4. 14.



Gambar 4.14 *Oxya chirensis*

A. Foto hasil penelitian 2016 B. Foto pembandingan

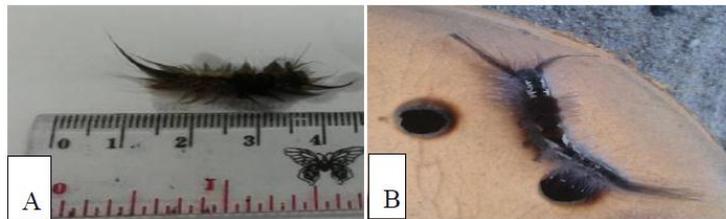
Klasifikasi ilmiah *Oxya chirensis* adalah sebagai berikut:

Kingdom : Animalia
Filum : Arthropoda
Class : Insekta
Ordo : Orthoptera
Familia : Tetrigidae
Genus : *Oxya*
Spesies : *Oxya chirensis*

d. Ordo Lepidoptera

1. Ulat Bulu Hitam (*Smarothglacia rupi*)

Spesies serangga *Smarothglacia rupi* memiliki tipe mulut pengunyah, tipe kepala *hipognatus*, dan tidak memiliki sayap, memiliki 5 pasang kaki. Ulat ini tidak memiliki antena, *Smarothglacia rupi* bermetamorfosis sempurna. *Smarothglacia rupi* berwarna hitam, tipe mulut pengunyah, tipe kepala *hipognatus*, dan tidak memiliki sayap, memiliki 5 pasang kaki. Ulat ini tidak memiliki antena, *Smarothglacia rupi* bermetamorfosis sempurna. Ciri morfologi dapat dilihat pada *Smarothglacia rupi* Gambar 4. 15.



Gambar 4.15 *Smarothglacia rupi*

A. Foto hasil penelitian 2016

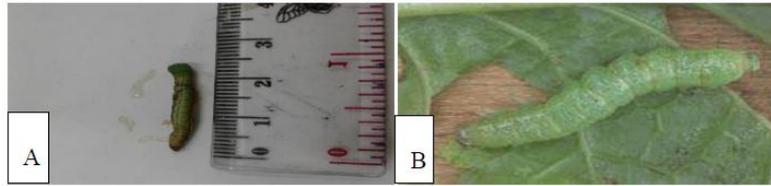
B. Foto pembandingan

Klasifikasi *Smarothglacia rupi* adalah sebagai berikut:

Kingdom : Animalia
Filum : Arthropoda
Class : Insekta
Ordo : Lepidoptera
Familia : Lasiocampidae
Genus : *Smarothglacia*
Spesies : *Smarothglacia rupi*

2. Ulat Bulu Hijau (*Plutella xylostella*)

Spesies serangga *Plutella xylostella* memiliki tipe mulut pengunyah, tipe kepala *hipognatus*, dan tidak memiliki sayap, memiliki 5 pasang kaki. Ulat ini tidak memiliki antena, *Smarothglacia rupi* bermetamorfosis sempurna. Ciri morfologi *Plutella xylostella* dapat dilihat pada Gambar 4. 16.



Gambar 4.16 *Plutella xylostella*

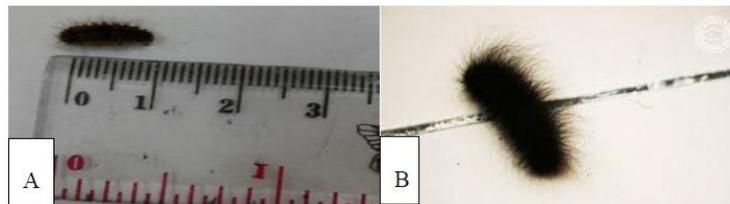
A. Foto hasil penelitian 2016 B. Foto pembandingan

Klasifikasi *Plutella xylostella* adalah sebagai berikut:

Kingdom : Animalia
 Filum : Arthropoda
 Class : Insekta
 Ordo : Lepidoptera
 Familia : Yponomeutidae
 Genus : *Plutella*
 Spesies : *Plutella xylostella*

3. Ulat Bulu Coklat (*Lymantria* sp)

Spesies serangga *Lymantria* sp tipe mulut pengunyah, tipe kepala *hipognatus*, dan tidak memiliki sayap, memiliki 5 pasang kaki. Ulat ini tidak memiliki antena, *Lymantria* sp bermetamorfosis sempurna. Ciri morfologi *Lymantria* sp dapat dilihat pada Gambar 4. 17.



Gambar 4.17 *lymantria* sp

A. Foto hasil penelitian 2016

B. Foto pembandingan

Klasifikasi *Lymantria* sp adalah sebagai berikut:

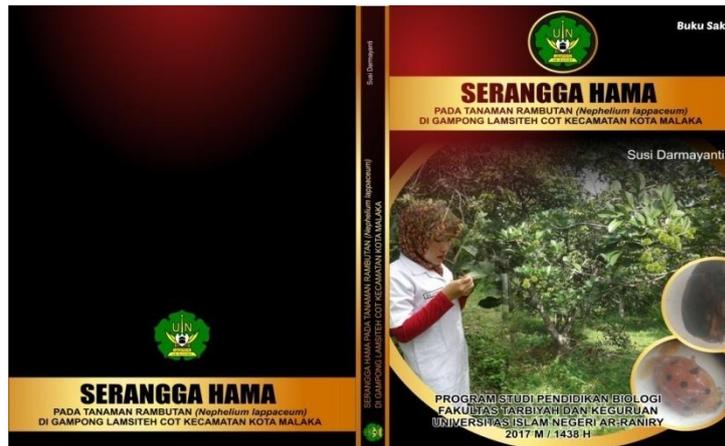
Kingdom : Animalia
 Filum : Arthropoda
 Class : Insekta
 Ordo : Lepidoptera
 Familia : Lymantriidae
 Genus : *lymantria*
 Spesies : *lymantria* sp

1. Pemanfaatan Serangga Hama Pada Tanaman Rambutan (*Nephelium lappaceum*) Di Gampong Lamsiteh Cot Kecamatan Kuta Malaka Sebagai Referensi Pada Mata kuliah Entomologi

Pemanfaatan hasil penelitian serangga hama pada tanaman rambutan rambutan (*Nephelium Lappaceum*) di perkebunan Gampong Lamsiteh Cot Kecamatan Kuta Malaka

akan disajikan dalam bentuk buku saku yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai referensi tambahan dan bahan acuan pada mata kuliah entomologi.

Buku saku memuat tentang spesies-spesies serangga hama yang terdapat pada tanaman rambutan (*Nephelium Lappaceum*). Sehingga dengan adanya buku saku ini dapat dijadikan referensi tambahan yang dapat membantu mahasiswa yang mengambil mata kuliah entomologi untuk mempelajari dan memahami morfologi beberapa jenis serangga yang ada di alam terutama tentang serangga hama. Buku saku ini disusun secara ringkas yang memuat tentang, latar belakang, daftar isi, tinjauan umum tentang objek lokasi penelitian, deskripsi dan klasifikasi objek penelitian, daftar pustaka dan penutup, sehingga mahasiswa dapat memahami dengan baik. Ukuran buku saku yang dibuat adalah 14 cm x 10 cm. Contoh cover buku saku dapat dilihat pada gambar 4. 2.



Gambar 4. 18 : Cover buku saku.

D. Penutup

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Serangga Hama Pada Tanaman Rambutan (*Nephelium lappaceum*) di Gampong Lamsiteh Cot Kecamatan Kuta Malaka Sebagai Referensi Mata Kuliah Entomologi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Spesies serangga hama yang terdapat Pada Tanaman Rambutan (*Nephelium lappaceum*) di Gampong Lamsiteh Cot Kecamatan Kuta Malaka terdapat 5 ordo dan 16 spesies serangga.
2. Hasil penelitian mengenai serangga Hama Pada Tanaman Rambutan (*Nephelium lappaceum*) di Gampong Lamsiteh Cot Kecamatan Kuta Malaka dapat dimanfaatkan sebagai referensi mata kuliah entomologi dalam bentuk buku saku.

A. Saran

Setelah melakukan penelitian, penulis menyarankan beberapa hal terkait dengan serangga hama Pada Tanaman Rambutan (*Nephelium lappaceum*):

1. Hasil penelitian ini dijadikan kan referensi tambahan bagi mahasiswa mengambil mata kuliah entomologi dan menjadi referensi bagi peneliti-peneliti lainnya yang berkaitan dengan serangga.
2. Penelitian lebih lanjut masih dibutuhkan untuk mendapatkan informasi mengenai karakteristik ordo coleoptera pada tanaman rambutan (*Nephelium lappaceum*), Karena spesies serangga ordo coleoptera yang didapatkan banyak sehingga kita bisa mengetahui karakteristik spesies serangga ordo coleoptera.
3. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk membuat modul pratikum tentang krakteristik spesies serangga ordo coleoptera. Sehingga mahasiswa yang mengmbil mata kuliah entomologi lebih mengerti dan paham.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul mutholib, 2011, pengembangan buku saku sebagai media pembelajaran berbasis sets (science environment technology, society), *Skripsi*, Semarang, Institut Agama Islam Negri Walisongo.
- Ahmad, I, 1995. *Entomologi dan Teknologi Pengendalian Serangga Hama yang Berwawasan Lingkungan*, Bandung: ITB.
- Alqur'anulkarim, Terjemahannya, (Surat An'am, Ayat 38).
- Andi Setiawan, 2013, Penerapan Buku Saku Mastercam untuk Meningkatkan Keaktifan dan Kompetensi Siswa pada Mata Pelajaran QNQ Di SMK N 2 Depok Sleman, <http://jurnal.pembelajaran>.
- Borrer Donal, 2002, *Pengenalan Pelajaran Serangga*, Yogyakarta: UGM.
- Borrer, DJ,C.A, triphehorn dan N. F Johnson, 1992, *Pengenalan Pelajaran Serangga Edisi Ke Enam*, yogyakarta: Gadjah Mada university Press.
- Dorling Kindersley, 2010, *Ensiklopedia Dunia Hewan Invertebrata*, Jakarta: PT. Lentera Abadi.
- Elna Karmawati, Pengendalian Hama *Helopeltis* spp. Pada Jambu Mete Berdasarkan Ekologi Strategi dan Implementasi, *Jurnal Pengendalian Inovasi Pertanian*, vol 3, no 2, 2010, h. 103. <https://www.google.co.id/search?=&q=gambar+kumbang+Sitona+wate> diakses pada tanggal 16 Januari 2017
- Jumar, 2000, *Entomologi Pertanian*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mochamad Hadi, 2009, *Biologi insekta entomologi*, Yogyakarta: Graha ilmu.
- Pracaya, 2008, *Hama Dan Penyakit tanaman*, Jakarta: Penebar swadaya.
- Quraish, Shihab, 2002, *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati.

Riyanto, 2009, *Borang Program Studi Pendidikan Biologi Fkip Unsri*, Palembang: Universitas Sriwijaya.

Suharsimi Arikunto, 2010, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.